

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 12.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)* secara parsial terhadap harga saham.

- a. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada ROE, NPM, OPM, dan PER.
- b. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada ROA, NPM, OPM, dan PER.
- c. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial tidak mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada ROA, ROE, OPM, dan PER.

- d. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Operating Profit Margin* (OPM) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada ROA, ROE, NPM, dan PER.
- e. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada ROA, ROE, NPM, dan OPM.

Besarnya Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham.

- a. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 0,42%. Hal ini mungkin disebabkan oleh lama dan tidak pastinya tingkat pengembalian atas aset yang telah diberikan akibat keadaan ekonomi dan politik yang belum stabil sehingga investor merasa takut untuk melakukan investasi.
- b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 2,05%. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi iklim investasi dan regulasi di Indonesia yang belum pasti sehingga tingkat pengembalian modal kepada pemilikpun menjadi tidak menentu kapan waktunya dan berapa jumlahnya..

- c. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 0,76%. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat suku bunga kredit dan properti yang masih tinggi sehingga berdampak pada keuangan dan laba yang didapat perusahaan. Selain itu, adanya tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat sekitar dalam bentuk penyediaan fasilitas umum maupun lapangan pekerjaan juga berdampak pada harga saham.
- d. Pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 1,23%. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya pengeluaran-pengeluaran besar yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperluas pangsa pasarnya dan adanya kebijakan pemerintah yang dinilai kurang tepat untuk dikeluarkan.
- e. Pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio* (PER) harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 4,26%. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi perekonomian Indonesia yang terus menurun sebagai akibat dari krisis ekonomi global sehingga berakibat pada penurunan laba pada perusahaan dan harga saham di berbagai negara termasuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara signifikan.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin*

(NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Price Earnings Ratio* (PER) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada entitas yang tergabung dalam perusahaan LQ 45 untuk periode 2007-2008 namun nilainya tidak besar.

Besarnya Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham yaitu sebesar 10,70%. Ini menunjukkan bahwa kelima variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang tidak terlalu tinggi terhadap harga saham, karena sisanya 89,30% dipengaruhi oleh faktor lain seperti krisis ekonomi global.

5.2 Saran

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis yang juga sekaligus peneliti akan mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan bahwa rasio keuangan bukan satu-satunya indikator yang digunakan untuk memprediksi harga saham pada tahun 2007-2008 karena pengaruhnya tidak terlalu besar. Banyak faktor lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena memberikan pengaruh yang besar terhadap harga saham pada tahun 2007-2008, yaitu kondisi politik yang tidak

kondusif, kondisi ekonomi yang menurun akibat krisis ekonomi global yang melanda hampir semua negara, dan faktor lainnya.

2. Peneliti-peneliti selanjutnya

Peneliti-peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dengan penulis. Peneliti yang lain juga harus memperhatikan bagaimana kondisi saat dilakukan penelitian, karena bisa saja pengaruh variabel yang diteliti tidak signifikan karena banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan negara Indonesia di masa depan, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Investor dan Kreditor

Investor dan Kreditor sebaiknya tidak melakukan investasi saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2007 ke tahun 2008 karena menunjukkan trend negatif dalam bentuk penurunan harga saham secara signifikan dan terus menerus hingga akhir tahun 2008. Hal ini disebabkan karena pengaruh krisis ekonomi global yang melanda berbagai negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, investor dan kreditor harus melihat bahwa kinerja dan kondisi perusahaan yang saat ini sedang menurun bukan hanya karena faktor internal perusahaan itu sendiri, tetapi sebagian besar dipengaruhi oleh faktor luar, yaitu krisis ekonomi global. Dengan demikian, investor dan kreditor dapat melakukan analisis yang lebih akurat dan dapat mengambil keputusan yang tepat, baik untuk saat ini maupun masa depan.